

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Asatidz dalam membentuk akhlakul karimah di MDTA Al-Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto sudah berjalan dengan baik. Untuk mencapai tujuannya dalam menumbuhkan akhlakul karimah, para Asatidz juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, Sebagai teladan yang baik bagi para santri dengan memanfaatkan waktu yang terbatas melalui pembelajaran, kajian kitab dan aktivitas ubudiyah, yang Mendoakan Santri, dan juga sebagai motivator.
2. Adapun faktor pendukung peran Asatidz dalam pembentukan akhlakul karimah di MDTA Al- Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto meliputi diantaranya keteladanan Asatidz, penerapan kedisiplinan, pemberian perhatian, adanya kegiatan penunjang, adanya motivasi santri, dan do'a dari Asatidz. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat peran Asatidz dalam pembentukan akhlakul karimah di MDTA Al- Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto yang pertama disebabkan waktu yang sangat terbatas, kemudian kurangnya perhatian dan motivasi orang tua terhadap perkembangan akhlaq santri, dan adanya kebebasan menggunakan teknologi dan fasilitas gadget saat dirumah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi dan sebagai referensi pada dunia pendidikan terutama dibidang pendidikan akhlak. Apa saja peran Asatidz dalam membentuk akhlakul karimah di MDTA Al- Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto, dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Universitas K.H. Abdul Chalim (UAC)

Memberikan sumbangsih berupa karya tulis ilmiah yang berfokus pada pendidikan akhlak disebuah madrasah diniyah yang terdapat di daerah mojokerto.

b. MDTA Al- Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto (Lembaga)

Sebagai bahan evaluasi pentingnya peran Asatidz di dalam membina akhlak santri di MDTA Al- Khodijah Tumapel Jatirejo Mojokerto agar semakin baik dan bermutu.

c. Para Santri

Para santri diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memiliki kesadaran akan pentingnya hidup dengan akhlakul karimah.

C. Saran

Berdasarkan dengan adanya penelitian yang kami lakukan, dan beberapa fakta yang kami temukan, dengan tidak mengurangi rasa hormat kami mengajukan syarat sebagaimana berikut:

1. Mudir (Kepala Madrasah), segenap Asatidz, dan wali santri agar bekerjasama dalam membina dan mewujudkan para santri yang berakhlakul karimah.
2. Kepada para santri tetaplah semangat dalam mengkaji ilmu agama. Mengikuti dan meneladani akhlak yang telah diajarkan Asatidz. Taatlah terhadap peraturan madrasah, karena mentaati setiap peraturan yang sudah ditetapkan madrasah merupakan bagian dari akhlak yang baik.
3. Dalam pembentukan akhlak penulis sangat berharap untuk tetap dilakukan tidak hanya waktu di madrasah saja, meskipun saat berada di rumah supaya selalu menjaga akhlaknya, agar kelak jika sudah terjun di masyarakat, dapat tercipta kehidupan yang baik ,damai dan dapat menjunjung tinggi keharmonisan di masyarakat.